

BAB III

METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Metode merupakan suatu hal yang penting dalam sebuah penelitian, karena metode merupakan salah satu upaya ilmiah yang menyangkut cara kerja untuk dapat memahami dan mengkritisi obyek sasaran suatu kajian yang sedang diselidiki. Metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut :

A. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan dalam penelitian ini adalah *field research* (Penelitian Lapangan).² Dimana peneliti terjun langsung ke lapangan lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti datang langsung di MTs NU Miftahul Huda Bulung Kulon Jekulo Kudus, untuk melakukan penelitian mengenai peran guru akidah akhlak dalam penerapan pendekatan individual untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.³ Dimana sumber data tersebut disebut responden (orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti), manakala peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya. Namun apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber data, sedang isi catatan adalah subjek penelitian atau variabel penelitian.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 3

² *Ibid*, hlm. 400

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 1993, hlm. 21

1) Sumber Data Primer

Sumber data utama (primer) adalah sumber data yang diambil peneliti melalui kata-kata dan tindakan atau pengamatan.⁴ Data langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumbernya, yakni guru mapel akidah akhlak, kepala madrasah, siswa-siswi, maupun staff-staff di MTs NU Miftahul Huda Bulung Kulon Jekulo Kudus, terkait peran guru akidah akhlak dalam penerapan pendekatan individual untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa.

2) Sumber Data Sekunder

Apabila didalam merencanakan suatu penelitian, problema, tujuan penelitian dan hipotesis-hipotesis sudah diformulasikan dengan jelas, langkah berikutnya adalah menentukan apakah data yang akan dipergunakan untuk menguji hipotesis itu akan dikumpulkan dari sumber-sumber pustaka yang sudah ada, ataukah diusahakan data langsung dari individu-individu yang akan diteliti.⁵ Data sekunder dalam penelitian ini penulis dapatkan melalui literatur yaitu buku-buku yang ada relevansinya dengan penelitian yang dilakukan, dan juga berupa dokumen yang dimiliki oleh MTs NU Miftahul Huda Bulung Kulon Jekulo Kudus. Dokumen yang dibutuhkan misalnya, data tenaga pengajar, data profil sekolah, letak geografis sekolah, dan sebagainya.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang dilakukan adalah di MTs NU Miftahul Huda Bulung Kulon Jekulo Kudus.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), dokumentasi, dan triangulasi.

⁴ Koenjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1991, hlm. 157

⁵ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2010, hlm. 23

1) Metode Observasi (pengamatan)

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan, personil bidang kepegawaian yang sedang rapat, dsb.⁶ Metode pengamatan ini penulis gunakan untuk memperoleh diantaranya data visual yaitu tentang peran guru akidah akhlak dalam penerapan pendekatan individual untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa di MTs NU Miftahul Huda Bulung Kulon Jekulo Kudus, kemudian data fisik operasional yaitu mengenai sarana dan prasarana, gedung, perpustakaan dan sebagainya. Penulis secara kontinu mencatat apa yang diamati selama penelitian berlangsung.

Seperti halnya dalam wawancara, sebelum melakukan pengamatan sebaiknya peneliti atau pengamat menyiapkan pedoman observasi. Dalam penelitian kualitatif, pedoman observasi ini hanya berupa garis-garis besar atau butir-butir umum kegiatan yang akan diobservasi. Rincian dari aspek-aspek yang akan diobservasi dikembangkan di lapangan dalam proses pelaksanaan observasi.⁷

2) Metode Interview (wawancara)

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁸ Metode wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan penelitian, dengan menemukan permasalahan yang akan diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih lengkap dan mendalam. Penulis menggunakan metode *interview* ini untuk memperoleh data mengenai peran guru akidah akhlak dalam penerapan pendekatan

⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, PT Remaja rosdakarya, Bandung, 2009, hlm. 220

⁷ *Ibid*, hlm. 221

⁸ Sugiyono, *Op.cit*, hlm. 317

individual untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa di MTs NU Miftahul Huda Bulung Kulon Jekulo Kudus.

Sebelum melaksanakan wawancara para peneliti menyiapkan instrumen wawancara yang disebut pedoman wawancara (interview guide). Pedoman ini berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang meminta untuk dijawab atau direspon oleh responden. Isi pertanyaan atau pernyataan bisa mencakup fakta, data, pengetahuan, konsep, pendapat, persepsi, atau evaluasi responden berkenaan dengan fokus masalah atau variabel-variabel yang dikaji dalam penelitian. Dalam persiapan wawancara selain penyusunan pedoman, yang sangat penting adalah membina hubungan baik (*rapport*) dengan responden. Keterbukaan responden untuk memberikan jawaban atau respon secara objektif sangat ditentukan oleh hubungan baik yang tercipta antara pewawancara dengan responden.⁹

3) Metode Dokumentasi

Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.¹⁰ Selain melalui benda-benda tertulis, dokumentasi juga dapat berupa benda-benda peninggalan, seperti piala maupun piagam yang ada.

4) Trianggulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.¹¹ Dengan menggunakan metode triangulasi, maka diharapkan dapat mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian.

⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Op.cit*, hlm. 216-217

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Op.cit*, hlm. 35

¹¹ Sugiyono, *Op.cit*, hlm. 330

E. Uji Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data didasarkan pada kriteria-kriteria untuk menjamin kepercayaan data yang diperoleh melalui penelitian. Diantaranya :

1) Uji kredibilitas data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan :

a) Perpanjangan pengamatan

Peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan. Kemudian wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dimana diharapkan dapat memperoleh data yang pasti kebenarannya. Perpanjangan pengamatan dilakukan jika peneliti merasa data yang didapatkan dalam penelitian masih kurang atau masih dibutuhkan pengecekan kembali.

b) Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.

c) Triangulasi

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, sedangkan triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

d) Analisis kasus negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

e) Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.¹²

2) Uji *Transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Dalam penelitian ini, penulis akan melaporkan penelitian secara rinci, jelas, dan sistematis serta dapat dipercaya, sehingga pembaca laporan akan memperoleh gambaran secara jelas dan dapat memahami isi penelitian.

3) Uji *Dependability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Peneliti benar-benar melakukan aktifitas penelitian di lapangan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan. Data-data yang dimaksud disini ialah data tentang peran guru akidah akhlak dalam penerapan pendekatan individual untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa.

¹² *Ibid*, hlm. 368-375

4) Uji *Konfirmability*¹³

Dalam penelitian kualitatif, uji *konfirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dan memerlukan ketelitian serta kekritisian dari peneliti.¹⁴ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan. Namun agar lebih fokusnya, analisis data dilakukan selama proses berlangsung di lapangan. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.

Komponen dalam analisis data diantaranya :¹⁵

1) Data *Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Oleh karena itu, jika peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian penelitian peneliti dalam melakukan reduksi data. Laporan-laporan itu perlu direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema atau polanya.¹⁶

Dalam tahap ini, penulis merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang didapatkan dari data lapangan mengenai proses sejauh mana peran guru akidah akhlak dalam penerapan pendekatan

¹³ *Ibid*, hlm. 378

¹⁴ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hlm. 198

¹⁵ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 339-341

¹⁶ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, PT Tarsito, Bandung, 2002, hlm.

individual untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa. Pereduksian data dimulai dari administrasi yang dilakukan oleh guru. Administrasi dapat berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dibuat guru, kemudian penentuan pendekatan yang sesuai dengan Standar Kompetensi maupun Kompetensi Dasar.

2) *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Penyajian data dalam proses ini, diawali dengan penyajian data administrasi guru berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, kemudian dilanjutkan dengan pemilihan pendekatan yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

3) *Conclusion Drawing / Verification* (Kesimpulan)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Pada tahap ini, penulis berupaya menjawab rumusan-rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, berdasarkan bukti valid dan konsisten, maka akan didapat kesimpulan yang dikemukakan, dimana kesimpulan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui proses peran guru dalam penerapan pendekatan individual untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa.